

**Table Of Content**

|   |   |
|---|---|
| <b>Journal Cover</b> .....                  | 2 |
| <b>Author[s] Statement</b> .....            | 3 |
| <b>Editorial Team</b> .....                 | 4 |
| <b>Article information</b> .....            | 5 |
| Check this article update (crossmark) ..... | 5 |
| Check this article impact .....             | 5 |
| Cite this article .....                     | 5 |
| <b>Title page</b> .....                     | 6 |
| Article Title .....                         | 6 |
| Author information .....                    | 6 |
| Abstract .....                              | 6 |
| <b>Article content</b> .....                | 7 |

ISSN 2598-991X (ONLINE)

# IJEMD



**INDONESIAN  
JOURNAL OF  
EDUCATION  
METHODS  
DEVELOPMENT**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

## Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

## Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

## Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

## EDITORIAL TEAM

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

## Article information

**Check this article update (crossmark)**



**Check this article impact (\*)**



**Save this article to Mendeley**



(\*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

## **The Relationship Of Interest In Reading To The Comprehension Reading Ability Of Grade V Students In Elementary School**

*Hubungan Minat Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar*

**Nurul Lailatul Mufidah , nurullailatulmufidah11@gmail.com, (1)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

**Kemil Wachidah, kemilwachidah@umsida.ac.id, (0)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

<sup>(1)</sup> Corresponding author

### **Abstract**

This study investigates the association between reading interest and reading comprehension ability among fifth-grade students at BalongGabus Candi State Elementary School. Employing a quantitative correlational approach, data collection involved questionnaires and comprehension tests for 23 students. The computed correlation coefficient ( $r = 0.756$ ) demonstrated a robust relationship between the two variables, signifying a 57.15% connection strength. This significant finding suggests that reading interest greatly influences reading comprehension prowess in this cohort.

#### **Highlights:**

- **Strong Correlation:** A robust correlation coefficient ( $r = 0.756$ ) highlights a substantial and positive relationship between reading interest and reading comprehension ability among fifth-grade students.
- **Influential Factors:** The study underscores the significance of reading interest as a determining factor in enhancing reading comprehension skills among young learners.
- **Quantitative Insights:** Employing a quantitative approach with a sample of 23 fifth graders, this research provides valuable insights into the interplay between reading engagement and comprehension proficiency.

**Keywords:** Reading interest, Reading comprehension, Fifth graders, Correlation, Quantitative approach

Published date: 2023-08-21 02:24:27

## PENDAHULUAN

Membaca merupakan kemampuan kognitif yang berupa pengenalan huruf, tanda baca, dan pemahaman isi teks. Selain itu membaca juga merupakan suatu keterampilan yang harus dipelajari pada usia sekolah, karna membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa [1]. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari individu tersebut yang meliputi motivasi, sikap, kebiasaan belajar, konsep diri dan salah satunya adalah minat membaca, yang dimana jika siswa tersebut memiliki minat yang tinggi dalam membaca maka siswa dapat membaca tanpa paksaan dari orang lain, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya [2].

Minat membaca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan tersebut. Oleh karna itu siswa dapat mengetahui maksud dari bacaan yang ia baca sehingga dibutuhkan minat membaca yang baik [3]. Selain itu minat membaca adalah keinginan siswa yang kuat yang disertai usaha siswa untuk membaca bacaan yang ia senangi. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan mewujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri[4].

Disekolah dasar kegiatan membaca melalui dua tahapan, yaitu tahap pertama disekolah pada kelas 1,2,3 yang disebut membaca permulaan. Sedangkan pada tahap yang kedua pada kelas 4,5,6 yang sudah mampu menguasai tahap membaca pemahaman. Karena yang harus diperhatikan dalam kegiatan membaca siswa adalah kemampuan dalam memahami makna bacaan yang ia baca secara menyeluruh. Tingkat pencapaian kemampuan membaca pemahaman seseorang sangat di pengaruhi oleh hal yang disebut dengan kesiapan membaca [5]. Kesiapan membaca tersebut yang nantinya akan meningkatkan tingkat kematangan emosi dan minat dalam membaca.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SDN BalongGabus Candi, diketahui bahwa masi banyak siswa yang kurang bisa memahami isi bacaan, dimana siswa hanya membaca suatu teks secara sekilas tanpa memahami isi bacaan tersebut, serta kesadaran siswa dalam membaca masih kurang. Dimana tingkat membaca pemahaman siswa sangat dipengaruhi oleh suatu hal yang disebut dengan kesiapan membaca. Dimana kesiapan membaca tersebut bersifat kematangan emosi dan minat dalam membaca, pemahaman siswa terhadap bacaan disertai dengan minat baca yang mumpuni maka dari itu perlu adanya strategi yang relevan yang dapat dijadikan suatu solusi untuk pemecahan masalahnya [6].

Dalam penelitian yang dilakukam oleh amelia yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara minat membaca dengan kemampuan membaca pemahaman [7]. Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terkait hubungan minat membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa. Yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara minat membaca dengan membaca pemahaman siswa kelas V.

## METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif non eksperimen yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan melakukan analisis data bersifat kuantitatif statistik [8] Sampel pada penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas V SDN BalongGabus atau disebut dengan pengambilan tehnik sampling jenuh, dikarenakan peneliti tidak memberikan kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi yang menjadi sampel [9]. Data yang diambil oleh peneliti melalui penyebaran kuisisioner dan pemberian tes pemahaman.

Pada penelitian ini menggunakan tehnik korelasional yaitu tehnik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih, dimana tehnik korelasional ini hanya mempertanyakan besaran hubungan antara dua variabel [10]. Peneliti melakukan perhitungan analisis data dengan menggunakan uji hipotetsis dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Berikut tahapan dalam analisis data: pertama peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada wali kelas V terkait kebiasaan membaca siswa. Tahapan kedua, yakni penuebaran kuisisioner untuk siswa dimana jumlah soal pada kuisisioner sebanyak 30 pertanyaan dengan skala 1-3. Dengan kriteria 1 tidak setuju, 2 setuju, 3 sangat setuju. Setelah itu pemberian tes pemahaman yang terdiri dari pemberian naskah teks bacaan kemudian terdapat 10 pertanyaan yang dapat dijawab oleh siswa sesuai dengan bacaan. Tahapan terakhir perhitungan data dan pengambilan kesimpulan. Berikut daftar instrumen yang digunakan:

| Indikator minat membaca                        | Sub indikator minat membaca  | Indikator tes pemahaman                               | Aspek |
|--|--|---|-------|
| 1.Senang dengan kegiatan membaca buku          | a. Membaca buku berdasarkan keinginan sendiri<br>b. Tidak suka dengan kegiatan membaca buku<br>c. Memahami bacaan yang ia baca<br>d. Senang membaca buku<br>e. Membaca buku hanya untuk mendapatkan nilai<br>f. Membaca buku apabila ada teman yang mengajak | 1. Menjelaskan watak tokoh dalam cerita               | C2    |
| 2. Mampu mencari jenis bacaan yang akan dibaca | a. Mampu memilih jenis bacaan yang ia baca<br>b. Rajin   | 2. Menjelaskan tema, latar tempat, waktu, dan suasana | C2    |

|  |   |  |    |
|--|---|--|----|
|  | mengunjungi perpustakaan sekolah c. Tidak suka mencari bahan bacaan d. Lebih suka membaca komik dari pada buku pelajaran e. Suka membeli buku bacaan terbaru dari pada membeli mainan | dalam cerita   |    |
| 3. Menyukai kegiatan membaca dibandingkan dengan kegiatan lain | a. Lebih suka membaca dari pada melakukan hal lain b. Menghabiskan waktu luang dengan membaca c. Lebih suka melakukan hal lain dari pada membaca                                      | 3. Menjelaskan amanat dalam cerita 4. Menyebutkan tokoh dalam cerita 5. Menjelaskan pokok pikiran dalam cerita | C2 |
|  |   | 6. Menjawab pertanyaan dengan sesuai   | C1 |
|  |   |  |    |

**Table 1.** Instrumen Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata perolehan skor kuisioner sebesar 98,95 sedangkan padates pemahaman memperoleh skor rata-rata sebesar 78,26. Kemudian peneliti melakukan perhitungan analisis data menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *productmoment* dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05 dengan  $df = n - 2$  ( $23 - 2 = 21$ ), yang menyatakan apabila,  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak yang berarti ada hubungan antara minat membaca siswa dengan kemampuan membaca pemahaman. Namun jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara minat membaca siswa dengan kemampuan membaca pemahaman. Perolehan hasil analisis data sebagai berikut:

|            |                              |
|------------|------------------------------|
| N - 2      | 21                           |
| r hitung   | 0,756                        |
| r tabel    | 0,433                        |
| Kesimpulan | $H_a$ diterima $H_o$ ditolak |

**Table 2.** Hasil perhitungan analisis data

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai koefisien (r) korelasi minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman sebesar 0,756 yang menunjukkan tingkat hubungan yang kuat karena nilai 0,756 berada pada interval 0,60 - 0,799 dan dapat dinyatakan signifikan dengan taraf 5% hal itu karena  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  atau  $0,756 \geq 0,433$ . Dengan itu dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca siswa dengan kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki oleh siswa kelas V SDN BalongGabus Candi. Untuk mengetahui besaran kedua hubungan tersebut peneliti menggunakan perhitungan dengan menggunakan uji koefisien determinan yang diperoleh hasil hubungan minat membaca dengan kemampuan membaca pemahaman sebesar 57,15%. , Hal ini membuktikan bahwa minat membaca terdapat hubungan terhadap kemampuan siswa dalam membaca pemahaman dimana dengan tingkat minat membaca yang rendah kemampuan membaca pemahaman siswa pun rendah karena siswa tidak dapat memahami betul apa dari isi bacaan yang ia baca sebab siswa hanya membaca sekilas saja materi yang ia pelajari [11]

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakuakn oleh Rahmawati dkk, yang menyatakan bahwa minat membaca memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan membaca pemahaman namun meningkat atau menurunnya minat membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain [12]

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ika Safitri dkk, yang menyatakan dimana hubungan positif yang dimaksudkan adalah besarnya kontribusi keterampilan membaca pemahaman terhadap minat membaca siswa [13]. Untuk dapat menumbuhkan minat membaca siswa tentunya guru berperan penting sebab guru sebagai pemimpin pembelajaran yang mampu memberikan motivasi siswa dalam mewujudkan minat membaca siswa [14]. Sedangkan faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa diantaranya adalah: siswa yang bersangkutan, keluarga, kebudayaan, dan situasi sekolah [15].

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait minat membaca dengan kemampuan membaca pemahaman terdapat hubungan yang kuat dalam hubungan minat membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN BalongGabus Candi yang berada pada interval koefisien 0,60 - 0,799 yang dinyatakan signifikan dengan taraf 5% karena  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  yaitu ( $0,756 \geq 0,433$ ). yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sedangkan besarnya hubungan antara kedua



variabel mempunyai kontribusi sebesar 57,15%.

## References

1. Rahim, "Pengajaran membaca di sekolah dasar," Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
2. Herlinyanto, "Membaca pemahaman dengan strategi KWL (pemahaman dan minat membaca)," Yogyakarta: Deepublish, 2015.
3. S. Satriani, "Hubungan Antara Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone," *JIKAP PGSD J. Ilm. Ilmu Kependidikan*, vol. 5, no. 1, pp. 92, 2021. doi: 10.26858/jkp.v5i1.16825.
4. Z. Ahsan, "Definisi minat manusia," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689-1699, 2016.
5. N. Halawa, "Kontribusi Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa," *J. Edukasi Khatulistiwa Pembelajaran Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 3, no. 1, pp. 27, 2020. doi: 10.26418/ekha.v2i2.32786.
6. D. Z. Sumira, D. Deasyanti, and T. Herawati, "Pengaruh Metode Scramble dan Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar," *Indones. J. Prim. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 62, 2018. doi: 10.17509/ijpe.v2i1.11673.
7. R. Amelia, "Hubungan Antara Minat Baca Dengan Keterampilan Membaca Pemahaman Bagi Siswa Kelas V Mi Darul Istiqamah Kec. Pattalassang Kab. Gowa," vol. 53, no. 9, 2013.
8. Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D," Bandung: Alfabeta, 2015.
9. Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mix Methods)," Bandung: Alfabeta, 2020.
10. Y. Rahmi and I. Marnola, "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)," *J. Basicedu*, vol. 4, no. 3, pp. 662-672, 2020. doi: 10.31004/basicedu.v4i3.406.
11. S. Istiningsih, N. Nurlalah, and H. Setiawan, "Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Cerita Fiksi Siswa Kelas V SDN Gugus 5 Cakranegara," *J. Ilm. Mandala Educ.*, vol. 8, no. 1, pp. 796-803, 2022.
12. S. Rahmawati, N. Latifah, and D. Fadhillah, "Hubungan Antara Minat Baca Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDIT Gunung Jati Perumnas Karawaci Kota Tangerang," *J. Elem. Kaji. Teor. dan Has. Penelit. Pendidik. Sekol. Dasar*, vol. 5, no. 1, pp. 51-54, 2022.
13. K. Utami, V. Oktaviany, and R. Dwiprabowo, "Hubungan Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Narasi," pp. 369-375, 2021.
14. H. R. Ramadhan, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Minat Membaca Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Minomartani 6," vol. 53, no. 9, pp. 1689-1699, 2017.